

Perilaku Remaja dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Era *New Normal* di Smpn 1 Kasreman

Siti Maimunah

Prodi D-III Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

*Email : zufi.imun@gmail.com

Kata kunci :

Perilaku, Protocol Kesehatan, Era New Normal

Abstrak :

Latar Belakang : Virus corona merupakan suatu wabah yang mematikan dan sangat berbahaya tercatat lebih dari 121.000 kasus corona di dunia. Dalam masa pandemi, terdapat istilah baru yaitu *new normal* yang artinya beradaptasi dengan kebiasaan baru. Penyesuaian dengan adanya *new normal* merupakan suatu pemecah masalah dalam pemutus rantai Covid-19. ***Tujuan penelitian ini adalah*** untuk mengetahui perilaku remaja dalam penerapan protocol kesehatan di era *new normal* di SMP 1 Kasreman. ***Metode penelitian:*** penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, penelitian yang dilakukan di SMP 1 Kasreman dengan jumlah responden sebanyak 55 responden. Instrumen penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. ***Hasil penelitian :*** Berdasarkan uji *chi-square* hasil penelitian sejumlah remaja di SMP 1 Kasreman Untuk perilaku mencuci tangan menggunakan air mengalir sebanyak 29 orang (53%) tidak menerapkan perilaku baik terhadap protokol kesehatan, 31 orang (56%) tidak menerapkan perilaku protokol kesehatan memakai masker, dan 41 orang (75%) tidak menjaga jarak. ***Kesimpulan:*** dari 55 responden menunjukkan ketidakpatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan sejumlah 33 orang (60%) dan tidak ada hubungan antara usia, jenis kelamin dengan perilaku protokol kesehatan di era *new-normal*

**PERILAKU REMAJA DALAM PENERAPAN PROTOCOL KESEHATAN DI ERA NEW
NORMAL DI SMPN 1 KASREMAN**

Key Word :

*behavior,health
protocol,New Normal
era*

Abstract

Background: Corona virus is a deadly and very dangerous epidemic, there are more than 121,000 cases of corona in the world. During a pandemic, there is a new term, namely new normal, which means adapting to new habits. Adjustment to the new normal is a problem solver in breaking the Covid-19 chain. ***The purpose of this study*** was to determine the behavior of adolescents in the application of health protocols in the new normal era at SMP 1 Kasreman. ***Research method:*** this research is a descriptive study with a cross sectional approach, the research was conducted at SMP 1 Kasreman with a total of 55 respondents. The instrument of this research is using a questionnaire. ***Results:*** Based on the chi-square test, a number of teenagers in SMP 1 Kasreman For the behavior of washing hands using running water as many as 29 people (53%) did not apply good behavior to health protocols, 31 people (56%) did not apply health protocol behavior using masks, and 41 people (75%) did not keep their distance. ***Conclusion:*** 33 respondents (60%) showed non-compliance with health protocols and there was no relationship between age, gender and health protocol behavior in the new-normal era.

I. PENDAHULUAN

Dunia dihadapkan oleh wabah global yang disebut *Corona disease* (virus corona) yang terjadi di bulan Februari 2020 pertama kali di China tepatnya di kota Wuhan, provinsi Hubei. Kasus Corona pertama di Indonesia terjadi pada dua orang yang dinyatakan positif yang terjadi pada bulan Maret 2020. Virus corona merupakan suatu wabah yang mematikan dan sangat berbahaya tercatat lebih dari 121.000 kasus corona di dunia (Ipaj dan Nurwati, 2020). Dalam masa pandemi, terdapat istilah baru yaitu *new normal* yang artinya beradaptasi dengan kebiasaan baru yang pada hal ini pemerintah berfokus pada sosial, kesehatan, dan ekonomi masyarakat. Pelaksanaan *new normal* ini dibagi pemerintah dalam lima tahap yaitu tahap satu sampai tahap ke lima yang dimulai dari tanggal 1 Juni – 27 Juli 2020 (Sulaiman dan Anggriani, 2021). Penyesuaian dengan adanya *new normal* merupakan suatu pemecah masalah dalam pemutus rantai Covid-19. Prinsip daripada *new normal* sendiri adalah dapat beradaptasi dengan pola hidup baru. Adaptasi kebiasaan baru ini diharapkan dapat memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan cara mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak (3M)(edukasi). Data WHO pada 29 November 2020 pukul 6.41 pm

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini berjenis deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah populasi pada penelitian ini 120 orang dan sampel yang digunakan berjumlah 55 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini,

menunjukkan kasus yang dinyatakan positif covid-19 di dunia sebesar

61.869.330 dan jumlah mortalitas karena covid-19 di dunia berjumlah 1.448.896 kematian (WHO, 2020). Kasus covid-19 di Indonesia pada 29 November 2020 pukul 12.00 WIB jumlah kasus konfirmasi positif covid-19 534.266, kasus pasien sembuh dari covid-19 sebanyak 445.793, dan kasus meninggal sebesar 16.815 kasus kematian (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 RI, 2020). Kasus covid 19 di Jawa Timur yang diperoleh dari data Jatim Tanggap Covid-19, kasus terkonfirmasi positif di Jawa Timur sebanyak 61.483 kasus, untuk kasus yang sembuh dari covid-19 sebesar 54.171, dan kasus meninggal sebanyak 4.375 orang. Kabupaten Ngawi menurut data 29 November 2020 diambil dari Jatim Tanggap Covid-19 berstatus risiko rendah dengan kasus konfirmasi positif covid-19 sebanyak 315 pasien dan untuk kasus sembuh 258 pasien sedangkan untuk kasus meninggal sebanyak 16 orang. Pada umumnya, masyarakat lebih percaya kepada orang terdekat daripada dengan pemerintah maupun tenaga kesehatan dan menjadikan masyarakat bingung serta adanya keraguan pada dirinya. Peran serta orangtua dalam hal ini sangatlah dibutuhkan karena orang tua dapat mengawasi, memberi informasi terhadap anaknya terkait dengan pentingnya penerapan protokol kesehatan (Amalia, 2020) variabel independennya yaitu perilaku remaja dalam penerapan protokol kesehatan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Peneliti menggunakan analisa univariat yakni usia dan jenis kelamin dan menggunakan uji *chi-square*. Lokasi penelitian ini di SMP 1 Kasreman Ngawi dan dilaksanakan pada bulan Agustus-september 2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Karakteristik responden di SMP 1 Kasreman sebagai berikut:

Tabel 4.1. frekuensi responden berdasarkan usia di SMP 1 Kasreman (n=55)

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
12- 13 tahun	21 orang	38
14-15 tahun	34 orang	62
Total	55 orang	100

Tabel 4.1 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden berumur 14-15 tahun sejumlah 34 responden (55%).

Tabel 4.2. Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SMP 1 Kasreman (n=55)

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	23	42
Perempuan	32	58
Jumlah	55	100

Pada tabel 4.2. di atas, dapat diketahui sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 32 orang (58%).

Tabel 4.3. Perilaku remaja terhadap protokol kesehatan di era *new normal* di SMP 1 Kasreman (n=55)

Perilaku protokol kesehatan	Jumlah	Persentase(%)
Perilaku mencuci tangan dengan air mengalir		
Baik	26 orang	47
Buruk	29 orang	53
Perilaku protokol kesehatan memakai masker		
Baik	24 orang	44
buruk	31 orang	56
Perilaku protokol kesehatan menjaga jarak		
Baik	14 orang	26
Buruk	41 orang	75

Dari tabel tersebut, responden paling banyak menerapkan perilaku buruk untuk menjalankan protokol kesehatan. Untuk perilaku mencuci tangan menggunakan air mengalir sebanyak 29 orang (53%) tidak

menerapkan perilaku baik terhadap protokol kesehatan, 31 orang (56%) tidak menerapkan perilaku protokol kesehatan memakai masker, dan 41 orang (75%) tidak menjaga jarak.

Tabel 4.4. Hubungan antara perilaku (patuh dan tidak patuh) terhadap karakteristik responden

Karakteristik	Perilaku		Signifikasi hubungan
	Patuh (N=22)	Tidakpatuh (N=33)	
Usia			
12-13 tahun	9	20	0,244
14-15 tahun	11	13	
jenis kelamin			
Laki-laki	8	17	0,072
Perempuan	13	16	

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa sebanyak 55 responden. Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan *Chi-Square* dan diolah menggunakan program statistik

komputer SPSS versi 20.0 tidak terdapat hubungan perilaku dengan usia *p-value* 0,244 (>0,05) dan untuk nilai

perilaku dengan jenis kelamin yaitu 0,072 ($>0,05$) yang berarti H_0 diterima, sehingga disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku remaja

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1. di atas, disimpulkan responden sebagian besar berumur 14-15 tahun yaitu sebanyak 34 orang (62%). Hal ini dikarenakan pada remaja usia 14-15 tahun pola pikirnya lebih dewasa dibandingkan dengan remaja yang berusia 12-13 tahun, karena lebih banyak pengetahuan dan pengalaman pada usia tersebut. Hasil penelitian pada tabel 4.2. , mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 32 orang (58%). Hal tersebut diperkuat dengan teori Green bahwa jenis kelamin merupakan penyebab predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Perempuan mengarah lebih memperhatikan kesehatannya dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan cenderung berperilaku baik daripada laki-laki. Hasil penelitian pada tabel 4.3. tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas remaja di SMP 1 Kasreman belum melaksanakan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Artama dan Rif'atunnisa, 2021) menyebutkan masih banyaknya remaja yang tidak patuh menerapkan protokol kesehatan di era *new normal*. Hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan remaja tentang pentingnya menjalankan protokol kesehatan , motivasi dalam dirinya untuk menjalankan protokol kesehatan, persepsi, munculnya berita hoax di media sosial tentang covid, serta kurangnya kesadaran dalam dirinya sendiri. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tambuwun, dkk 2021) yang menyebutkan bahwa kepatuhan seseorang dalam menjalankan protokol kesehatan dapat dipengaruhi dengan bertambahnya usia karena seiring dengan bertambahnya usia, maka pemahaman, daya tangkap, serta pola pikirnya akan berkembang. Dengan pola pikir dan daya tangkap yang dimiliki remaja masih kurang

berdasarkan usia dan jenis kelamin terhadap penerapan protokol kesehatan di era *new normal* di SMP 1 Kasreman.

akan mempengaruhi perilaku dalam menjalankan protokol kesehatan.

Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulaiman dan Anggriani, 2021) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap penerapan protokol kesehatan. Hal ini dikarenakan adanya kebiasaan remaja dalam memakai masker, *physical distancing*, serta mencuci tangan menggunakan air mengalir. Selain itu, dalam wawancara yang telah dilakukan kepada remaja didapatkan hasil selain 3M di atas, banyak juga yang mengingatkan kepada teman dekatnya untuk menerapkan protokol kesehatan sehingga mereka patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antar perilaku dalam menjalankan protokol kesehatan dengan karakteristik responden. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Niruri *et al.*, 2021) yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku dengan usia, jenis kelamin, pekerjaan dalam penerapan protokol kesehatan. Hal ini dikarenakan seseorang akan patuh dalam menjalankan protokol kesehatan jika mempunyai pemahaman, serta pengetahuan yang cukup. Kecenderungan seseorang dalam berperilaku akan dipengaruhi oleh seberapa banyak pengetahuan yang didapatkan. Hal demikian dapat diartikan sebagai untuk meningkatkan perilaku sehat maka dibutuhkan pengetahuan yang cukup. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari *et al.*, 2020) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku dengan jenis kelamin. Hal tersebut diperkuat dengan teori Green yang menjelaskan bahwa jenis kelamin termasuk faktor predisposisi yang memberi kontribusi terhadap perilaku seseorang. Jenis kelamin perempuan cenderung lebih memperhatikan kesehatannya dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan cenderung berperilaku baik daripada laki-laki.

4. SIMPULAN

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa remaja di SMP 1 Kasreman belum patuh dalam menerapkan perilaku protokol kesehatan di era *new normal*
2. Tidak ada hubungan antara perilaku remaja dalam penerapan protokol kesehatan dengan usia, jenis kelamin di SMP 1 Kasreman dengan hasil $p\text{-value}=0,072$

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya bisa di tindak lanjuti penyebab kurang disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan di era *New normal* dengan menekankan observasi lebih dalam lagi, serta menggunakan jumlah responden

2. Bagi Responden (Remaja SMP 1 Kasreman)

Diharapkan dapat mempertahankan protocol kesehatan bagi yang telah melaksanakan dan meningkatkan protocol kesehatan pada remaja yang kurang disiplin melaksanakan protocol kesehatan agar terhindar dari Covid-19.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa pendidikan maupun kalangan umum

5. REFERENSI

- Amalia, D. R. (2020) 'Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Menggunakan Sabun , Menjaga Jarak) Pada Remaja Di Masa Pandemi Covid-19 Kota'
- Artama, S., Rif'atunnisa and L, B. M. (2021) 'Kepatuhan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan Sangingloe Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 10(1), pp. 65–72. Available at:

- <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/241>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 RI (2020) 'Data Covid-19', *Beranda - covid19.go.id*, pp. 1–1.
- Ilpaj, S. M. and Nurwati, N. (2020) 'Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia', *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), p. 16. doi: 10.24198/focus.v3i1.28123.
- Niruri, R. et al. (2021) "Perilaku Masyarakat dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Punggawan , Banjarsari Surakarta Community Behavior on Implementing Health Protocols as Covid- 19 Prevention in Punggawan , Banjarsari Surakarta Virus Covid-19", *Pharmakon:Jurnal Farmasi Indonesia*, 18(1), pp. 75–81.
- Sari, A. R. et al. (2020) 'Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), pp. 32–37. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkm>.
- Sulaiman and Anggriani, & (2021) 'Efektivitas penerapan protokol kesehatan di era new Normal dan risiko covid-19 pada mahasiswa stikes siti hajar', *Ilmu Kesehatan*, 3, pp. 86–95. Available at: <http://stikes-sitihajar.ac.id/jurnal/index.php/jhsp/article/view/69/55>.
- Tambuwan, D. (2021) , *Pentingnya protokol Kesehatan*, 2.
- WHO (2020) *Coronavirus disease (COVID-19) outbreak, Emergencies - Diseases*.

